

**ANALISIS *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN BALAI
EKONOMI DESA (BALKONDES) SAMBIREJO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Dany Setyawan

18102050043

Pembimbing:

Aryan Torrido, SE., M.Si.

NIP. 19750510 200901 1016

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1400/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS STAKEHOLDER DALAM PENGEMBANGAN BALAI EKONOMI DESA (BALKONDES) SAMBIREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANY SETYAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050045
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Aryan Torrido, SE.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 6304d1e5126e6



Penguji II

Andayani, SIP, MSW
SIGNED

Valid ID: 630867fb04c35



Penguji III

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6306f555679f3



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630e1755d783d

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

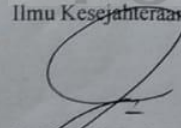
Nama : Dany Setyawan
NIM : 18102050045
Judul Skripsi : Analisis *Stakeholders* Dalam Pengembangan Balkondes Sambirejo

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum wr.wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial


Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si
NIP 198305192009122002

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Pembimbing


Aryan Torrido, SE., M.Si
NIP 197505102009011016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dany Setyawan
NIM : 18102050045
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Stakeholders Dalam Pengembangan Balkondes Sambirejo** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KARTASURA
YOGYAKARTA



Dany Setyawan
NIM. 18102050045

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu dan kedua adikku yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.



MOTTO

“Tuhan tidak menuntut kita sukses, Dia hanya menyuruh kita tidak berhenti
berusaha”

(Emha Ainun Najib)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kasih-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman.

Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis *Stakeholder* Dalam Pengembangan Balkondes Sambirejo”. Alhamdulillah dengan baik dan lancar.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan masukan serta saran guna membangun manfaat, sehingga dapat berguna baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan membimbing, baik secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial sekaligus Dosen Pendamping Akademik (DPA) yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan tentang perkuliahan di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan banyak memberikan masukan mengenai skripsi ini
4. Aryan Torrido, SE., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah bersedia memberikan masukan, saran, dukungan dan motivasi selama membimbing dengan sabar dan meluangkan banyak waktunya sehingga berkenan untuk melakukan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmunan pengalaman berharga selama di bangku perkuliahan.

6. Bapak Darmawan selaku staf tata usaha Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah berkenan saya reportkan dalam membantu mengurus berkas.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Wakiman dan Ibu Suningsih yang mendukung dan selalu memberikan doa kepada peneliti.
8. Kedua adik saya Dona Aknesia dan Ittaqi Tafuuzi yang selalu menjadi sumber penyemangat dan kegembiraan meskipun peneliti yakin mereka tidak menyadarinya.
9. Bapak Dr. KH. Shofiyullah Muzammil, M. Ag dan Ibu Dr. Imelda Fajriati, M.Si selaku pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ashfa sekaligus sebagai orang tua peneliti selama tinggal di Yogyakarta.
10. Bapak Mujimin selaku Carik Kalurahan Sambirejo yang berkenan memberikan informasi berkaitan Kalurahan Sambirejo.
11. Bapak Giyatno selaku Direktur BUMDes Sambimulyo yang berkenan memberikan informasi tentang kegiatan BUMDes.
12. Mbak Yulindar, Pak Sunarno dan Mbak Anisa yang bersedia saya wawancarai meskipun sedang bekerja.
13. Ibu Wulandari selaku Manajer Logistik dan *General Support* PT. Telkom Indonesia yang bersedia menjadi informan penelitian saya.
14. Mas Sigit Prasetyo yang berkenan menjadi informan ditengah kesibukannya menjalankan aktivitasnya.
15. Teman-teman di PPM Al Ashfa Cak Yuga, Cak Nizam, Cak Awibi, Cak Sidin, Cak Dillah, Cak Dilbar, Aman, Bai, Haqi, Sarwo, Fajar, Faqih, Hasbi, Mbak Aini, Mbak Umi dan lainnya
16. Teman-teman IKS angkatan 2018, Eko, Taju, Syidan, Nohan, Rezky, Endry, Ateng, Sakur, Nurwanto, Huda, Bestari, Mansur, Rafli, Andini, Thalia, Hida, Izza, Imel, Kisy, Shabrina dan teman-teman lainnya.
17. Teman-teman di LP3S maupun di HMPS Inoy, Mita, Risma, Laras, Farhan, Biola, Laras, Iwan, Adi dan yang lainnya.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diterima peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan serta Ridho dari Allah SWT. Aamiin

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberkahi tulisan peneliti ini dan semoga tulisan ini menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi semuanya sehingga dijadikan motivasi untuk terus berjuang mencari ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Dany Setyawan

NIM. 18102050045



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANALISIS *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN BALKONDES SAMBIREJO

Dany Setyawan

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Balkondes Sambirejo pembangunannya dibiayai oleh PT. Telkom Indonesia melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR). Tujuan pembangunan balkondes adalah melengkapi fasilitas sarana dan prasarana di kawasan wisata Tebing Breksi sekaligus menjadi tempat untuk memberdayakan masyarakat di wilayah tersebut. Saat ini pengembangan balkondes melibatkan beberapa pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya keterlibatan *stakeholder* tersebut memunculkan potensi konflik kepentingan antar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kepentingan *stakeholder* dalam pengembangan Balkondes Sambirejo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menggunakan teori *stakeholder* dan teori *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menganalisis temuan di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes Sambimulyo, Carik Kalurahan Sambirejo, Manajer dan staf pengelola Balkondes, Manajer Logistik dan *General Support* PT. Telkom Indonesia, Carik Kalurahan Sambirejo, Direktur BUMDes Sambimulyo, Manajer dan staf pengelola Balkondes serta pengurus karang taruna Sambirejo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balkondes Sambirejo melibatkan tiga kelompok *stakeholder* yaitu *stakeholder* primer, kunci dan sekunder. Kepentingan *stakeholder* primer adalah meningkatkan kinerja Balkondes sesuai jobdesk yang telah ditetapkan, karena dengan meningkatnya pendapatan Balkondes akan turut mendorong peningkatan PADes. Sedangkan kepentingan *stakeholder* kunci yaitu melaksanakan kewajiban program CSR dan manfaat yang didapat berupa peningkatan citra mereka terhadap masyarakat. Untuk *stakeholder* sekunder kepentingan mereka adalah menambah pendapatan kas maupun penghasilan anggotanya melalui *event* di balkondes.

Kata Kunci: *Kepentingan, Stakeholder, CSR*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| B. RUMUSAN MASALAH..... | 8 |
| C. TUJUAN PENELITIAN..... | 8 |
| D. MANFAAT PENELITIAN | 8 |
| 1. Secara Teoritis | 9 |
| 2. Secara Praktis..... | 9 |
| E. TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| F. KERANGKA TEORI..... | 18 |
| 1. Teori <i>Stakeholder</i> | 18 |
| 2. Corporate Social Responsibility (CSR) | 20 |
| G. METODE PENELITIAN | 27 |

| | |
|--|------------|
| 1. Jenis Penelitian | 27 |
| 2. Desain Penelitian | 28 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 28 |
| 4. Lokasi Penelitian..... | 29 |
| 5. Subjek dan Objek Penelitian..... | 29 |
| 6. Metode Pengumpulan Data..... | 31 |
| 7. Teknik Analisis Data | 33 |
| 8. Teknik Keabsahan Data..... | 35 |
| H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 36 |
| BAB II GAMBARAN UMUM..... | 39 |
| A. Profil Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sambirejo | 39 |
| B. Profil PT. Telkom Indonesia..... | 47 |
| C. BUMDes Sambimulyo..... | 50 |
| D. Profil Kalurahan Sambirejo | 55 |
| BAB III ANALISIS KEPENTINGAN MASING-MASING <i>STAKEHOLDER</i> | |
| DALAM PENGEMBANGAN BALKONDES SAMBIREJO | 61 |
| A. <i>Stakeholder</i> Primer | 62 |
| B. <i>Stakeholder</i> kunci | 87 |
| C. <i>Stakeholder</i> Sekunder | 94 |
| BAB IV PENUTUP..... | 100 |
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN..... | 107 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Anggaran Dana CSR PT. Telkom Indonesia 2019-2020..... | 3 |
| Tabel 1. 2 Penghargaan Program CSR PT. Telkom Indonesia Tahun 2020..... | 4 |
| Tabel 1. 3 Timeline Penelitian | 29 |
| Tabel 1. 4 Daftar Informan Penelitian..... | 32 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Komponen analisis data model interaktif..... | 33 |
| Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Balkondes Sambirejo Tahun 2022..... | 41 |
| Gambar 2. 2 Joglo Ayodya..... | 44 |
| Gambar 2. 3 Limasan Wismamitra | 45 |
| Gambar 2. 4 Ruang Rapat Dasarata | 46 |
| Gambar 2. 5 Penginapan tampak dalam dan luar..... | 46 |
| Gambar 2. 6 Struktur Organisasi BUMDes Sambimulyo | 53 |
| Gambar 2. 7 Peta Wilayah Kalurahan Sambirejo | 58 |
| Gambar 3. 1 Alur Rekrutmen Staf Pengelola BUMDes Sambimulyo..... | 72 |
| Gambar 3. 2 Peresmian Balkondes oleh Menteri BUMN Rini Soemarno..... | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. 1 Wawancara dengan Giyatno selaku Direktur BUMDes Sambimulyo | 108 |
| Lampiran 1. 2 Wawancara dengan Yulindar selaku Manajer Balkondes Sambirejo | 108 |
| Lampiran 1. 3 Wawancara dengan Anisa selaku Respsionis Balkondes Sambirejo. | 108 |
| Lampiran 1. 4 Wawancara dengan Sigit Prasetyo selaku Pengurus Karang Taruna Sambirejo | 109 |
| Lampiran 1. 5 Wawancara dengan Sunarno selaku bagian Kebersihan Balkondes Sambirejo | 109 |
| Lampiran 1. 6 Wawancara dengan Mujimin selaku Carik Kalurahan Sambirejo.... | 109 |
| Lampiran 1. 7 Monitoring dan Evaluasi Pengelola Balkondes Sambirejo | 110 |
| Lampiran 1. 8 Riwayat Panggilan dengan Wulandari selaku Manajer logistik dan general support PT. Telkom Indonesia | 110 |
| Lampiran 1. 9 PERDES No 5 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes..... | 111 |
| Lampiran 1. 10 PERDES No 3 tahun 2019 tentang Pembentukan BUMDes perubahan atas PERDES No 5 tahun 2016 tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes | 112 |
| Lampiran 1. 11 Panduan Wawancara..... | 113 |
| Lampiran 1. 12 Daftar Riwayat Hidup..... | 118 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh¹. Sebagai salah satu program dalam perusahaan CSR melibatkan pihak-pihak baik dari internal maupun eksternal perusahaan yang disebut *stakeholder*².

Pelaksanaan CSR di Indonesia seringkali dipakai berkaitan dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh perusahaan. Pelaksanaan TJSL diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007. Dalam pasal 1 angka 3 dijelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang

¹ Rendi Mahendra, "ISO 26000 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan CSR", *ISO Center Indonesia*, <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>, Diakses Pada 24 Januari 2022

² Rahmatullah, "Stakeholder Dalam CSR", *Rahmatullah CSR Consultant & Social Palmer*, <http://www.rahmatullah.net/2012/01/stakeholders-dalam-csr.html>, Diakses pada 2 Februari 2022

bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya³. Salah satu contoh perusahaan milik pemerintah atau yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah PT. Telkom Indonesia.

PT. Telkom Indonesia dalam menyalurkan CSR memiliki paradigma “Telkom ada untuk Indonesia, tumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat Indonesia⁴. Pelaksanaan CSR PT. Telkom Indonesia mencakup isu-isu yang dianggap relevan dan signifikan dengan menekankan pada tiga prinsip CSR PT. Telkom Indonesia, diantaranya adalah: (i) Lingkungan digital, yaitu pengembangan, penyediaan, dan pengelolaan infrastruktur telekomunikasi dan beragam fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung dan menghubungkan seluruh aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas pelestarian lingkungan hidup. (ii) Masyarakat digital, yaitu mendukung pemberdayaan komunitas melalui edukasi tentang pemanfaatan TIK secara optimal untuk memudahkan aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari, dan (iii) Ekonomi digital, yaitu pengembangan fasilitas TIK di berbagai layanan umum yang digunakan oleh masyarakat, serta dukungan terhadap usaha mikro dan

³ Aisyah Amini, Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 23.

⁴ Tentang CSR, https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/tentang-csr-66, Diakses Pada 25 Januari 2022

menengah, terutama di sektor industri kreatif, terkait dengan optimalisasi pemanfaatan TIK.

Anggaran dana yang disalurkan PT. Telkom Indonesia melalui program CSR dari tahun 2017-2020 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Anggaran Dana CSR PT. Telkom Indonesia 2019-2020

| No | Tahun | Anggaran (Rp Miliar) |
|----|-------|----------------------|
| 1 | 2017 | 414,08 |
| 2 | 2018 | 425,66 |
| 3 | 2019 | 418,20 |
| 4 | 2020 | 399,70 |

Sumber: Laporan Tahunan PT. Telkom Indonesia Tahun 2019 dan 2020

Anggaran dana CSR yang dikeluarkan PT. Telkom Indonesia mengalami penurunan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 1,8 sedangkan pada tahun 2019 menuju 2020 terjadi penurunan sekitar 4%. Meskipun pada tahun 2020 terdapat penurunan anggaran, akan tetapi untuk Sub Departemen Corporate Communication mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 50,76 miliar⁵.

Pada tahun 2020 PT. Telkom Indonesia berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dalam pengelolaan program CSR. Penghargaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

⁵ Laporan Tahunan PT. Telkom Indonesia Tahun 2020, https://www.telkom.co.id/data/lampiran/1619904911437_AR%20Telkom%202020%20INDO%20-%201%20Mei_web-compressed.pdf. Diakses Pada 30 Januari 2022

Tabel 1. 2 Penghargaan Program CSR PT. Telkom Indonesia Tahun 2020

| No | Bulan | Event | Penghargaan | Badan/Lembaga Yang Memberikan |
|-----------|--------------|--|---|--------------------------------------|
| 1 | Februari | CSR Program Awards 202 | <i>Excellence Corporate Social Responsibility Program in 2020</i> | Iconomics |
| 2 | Juni | Top Corporate Social Responsibility of The Year 2020 | <i>Special Achievement Of The Corporate's Contribution To Social Responsibility In COVID-19 Handling Activities</i> | Infobrand.id |
| 3 | Juli | Teropong CSR Award (TCA) 2020 | <i>Gold Winner "Peduli UMKM dan Pengembangan Digital E-Learning"</i> | Teropong Senayan |
| 4 | Agustus | Anugrah Gatra Award 2020 | Inovasi dan Pengembangan Ekonomi UMKM | Gatra |
| 5 | September | PKBL/CSR Awards 2020 | <i>Indonesia Best CSRxPKBL Award 2020 "Prosperity, Humanity and Sustainability"</i> | Warta Ekonomi |
| 6 | Oktober | La Tofi School of CSR Award | <i>Gold Winner Peningkatan Mutu Pendidikan</i> | The La Tofi School of CSR |
| 7 | November | HR Excellence Award 2020 | <i>Gold Winner in HR Excellence CSR Strategy</i> | Human Resource Online |

Sumber: Laporan Tahunan PT. Telkom Indonesia Tahun 2020

Salah satu program CSR PT. Telkom Indonesia yang telah dilaksanakan dan sampai saya ini masih dilakukan monitoring adalah Balai ekonomi desa

(Balkondes) Sambimulyo⁶. PT. Telkom Indonesia menyalurkan dana CSR dengan membangun Balkondes senilai Rp. 4,5 miliar⁷. Balkondes tersebut diresmikan oleh Menteri BUMN saat itu Rini Soemarno pada tanggal 27 April 2019. Tujuan dibentuknya Balkondes antara lain: Sebagai sarana untuk melengkapi fasilitas di Tebing Breksi, menciptakan lapangan kerja bagi warga Kalurahan Sambirejo, dan sebagai objek penambah Pendapatan Asli Desa (PADes)⁸.

Konsep Balkondes Sambimulyo adalah restoran dan penginapan dengan desain semi tradisional. Beberapa fasilitas yang tersedia di Balkondes Sambimulyo diantaranya adalah: Joglo Ayodya, Limasan Wismamitra, Ruang Rapat Dasarata dan Penginapan⁹. Fasilitas penginapan di Balkondes memiliki 5 kamar, yaitu 4 *couple room* dan 1 *family room*. Selain itu penginapan juga dilengkapi dengan fasilitas musholla.

Pada awal pembentukannya Balkondes diserahkan dari pihak Telkom kepada Pemerintah Kalurahan Sambirejo. Awalnya pengelolaan Balkondes dan Taman Wisata Tebing Breksi dikelola secara bersama-sama. Kemudian pada tahun 2021 pengelolaan Balkondes dipisah dan diserahkan kepada Badan Usaha

⁶ Wawancara dengan Giyanto selaku Direktur BUMDes Sambimulyo pada 20 Januari 2022

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid*

⁹ Webmaster Breksi, *Balkondes Sambirejo*, <https://tebingbreksi.com/2020/10/27/balkondes-sambirejo/>, Diakses Pada 26 Januari 2022

Milk Desa (BUMDes)`. Untuk operasional Balkondes saat ini dikelola sekitar 15 orang. Semua pengelola Balkondes merupakan penduduk asli Kalurahan Sambirejo. Berdasarkan pernyataan Direktur BUMDes pendapatan dan pengeluaran Balkondes selalu dimonitoring oleh pihak BUMDes¹⁰.

Berdasarkan data Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, baru terdapat 18% atau sekitar 13.576 BUMDes yang telah menyetorkan bagi hasil ke Pendapatan Asli Desa (PADes)¹¹. Dari jumlah tersebut, hanya terdapat 16 desa dengan bagi hasil di atas Rp. 500 juta. BUMDes Sambimulyo merupakan salah satu BUMDes yang memiliki kontribusi langsung terhadap PADes di atas Rp. 500 juta. Pada tahun 2020 bagi hasil BUMDes tersebut mencapai Rp. 1 Miliar¹². BUMDes Sambimulyo memiliki lima unit usaha, salah satunya adalah Balkondes Sambimulyo.

Secara umum pengelolaan BUMDes di Indonesia masih menyisakan beberapa persoalan. Salah satunya, dasar pendirian BUMDes melalui musyawarah desa dan ditetapkan dengan peraturan desa, dianggap berpotensi menjebak kepala desa pada konflik pengelolaan sumber daya alam¹³. Selain itu

¹⁰ Wawancara dengan Giyanto selaku Direktur BUMDes Sambimulyo pada 20 Januari 2022

¹¹ Ayu Andini, "Hanya 18 Persen Desa Mendapat Bagi Hasil Dari BUMDes", *kanaldesa.com*, <https://kanaldesa.com/artikel/hanya-18-persen-desa-mendapat-bagi-hasil-dari-BUMDes>, diakses 13 Februari 2022

¹² *Ibid*

¹³ Abba Gabrilin, "BUMDES Dinilai Masih Perlu Penguatan Tata Kelola dan Regulasi", *KOMPAS.Com*, <https://money.kompas.com/read/2015/03/05/140548926/BUMDes.Dinilai.Masih.Perlu.Penguatan.Tata.Kelola.dan.Regulasi>, diakses 2 Februari 2022

dalam sisi pengelolaan terdapat konflik kepentingan yang terjadi. Seperti dalam penelitian Kurniasih dan Wijaya, pemerintah desa cenderung mendominasi peran mereka dalam pengelolaan BUMDes. Relasi bisnis yang seharusnya didasari oleh konsep entrepreneurship, etika bisnis, dan kejelasan masing-masing pihak belum muncul dalam relasi antara pemerintah desa dan pengelolaan BUMDes¹⁴.

Dalam melaksanakan CSR PT. Telkom Indonesia seharusnya juga tidak terlepas dari panduan ISO 26000. Dalam panduan tersebut klausul ke 4 menjelaskan mengenai menghormati kepentingan para *stakeholder*¹⁵. Kegiatan CSR Telkom di Balkondes yang melibatkan hajat hidup orang banyak, tentu memuat kepentingan dan relasi di antara para *stakeholder*. Maka dari itu penting untuk menganalisis kepentingan yang ada pada masing-masing *stakeholder*. Analisis tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam memahami dinamika yang terjadi di Balkondes. Karena banyak kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan Balkondes sehingga rentan terjadi konflik. Dengan adanya kemungkinan konflik yang terjadi, hal tersebut harus dihindari agar dampak negatif lain tidak terjadi.

¹⁴ Denok Kurniasih dan Shadu Satwika Wijaya, "Kegagalan Bisnis Pemerintah Desa (Studi Tentang Relasi Bisnis-Pemerintah Pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Banyumas), *Journal of Public Sector Innovations* Vol.1 No.2 (2017), hlm. 66.

¹⁵ Rendi Mahendra, "ISO 2600 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan CSR", *ISO Center Indonesia*, <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>, Diakses Pada 28 Januari 2022

Dari paparan di atas tergambar bahwa terdapat banyak kepentingan yang ada dalam pelaksanaan program CSR di Balkondes Sambimulyo. Hal tersebut terjadi mengingat dalam pembangunan dan pengelolaan Balkondes yang melibatkan pihak internal dan eksternal di Kalurahan Sambirejo. Oleh karena itu, perlu analisis yang dilakukan terhadap kepentingan setiap *stakeholder* yang terlibat dalam Balkondes untuk memitigasi terjadinya konflik di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya penelitian mengenai analisis *stakeholder* dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengingat program ini dapat mempengaruhi banyak kalangan tidak hanya masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan program CSR tersebut. Sehingga, peneliti akan meneliti bagaimana kepentingan *stakeholder* dalam pengembangan Balkondes Sambirejo.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kepentingan *stakeholder* dalam pengembangan Balkondes Sambirejo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah dilakukan secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan sumbangan pemikiran dalam penelitian dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya berkaitan dengan mata kuliah Manajemen *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang didapat di bangku kuliah khususnya dibidang manajemen Corporate Social Responsibility (CSR). Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun ke dunia pekerjaan.
- b. Bagi masyarakat sebagai informasi yang objektif dan nyata mengenai pelaksanaan program CSR PT. Telkom di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sambimulyo.
- c. Bagi Pemerintah Daerah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai pelaksanaan program CSR PT. Telkom Indonesia di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sambimulyo.
- d. Bagi PT. Telkom Indonesia dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program CSR PT. Telkom di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sambimulyo, Kalurahan Sambirejo, sehingga dapat

meningkatkan kualitas program CSR perusahaan tersebut dan membawa dampak nyata bagi masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah banyak dilakukan. Sedangkan untuk penelitian yang menggunakan analisis *stakeholder* juga sudah ada. Maka dari itu peneliti perlu melakukan tinjauan pustaka untuk memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan tinjauan terhadap beberapa penelitian yang relevan, antara lain sebagai berikut

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Priska Grace Filia dan Laila Khalid Firdaus (2020) berjudul “Analisis *Stakeholder* dalam program CSR-BUMN: Balkondes (Balai Ekonomi Desa) Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang”. Subjek penelitian ini adalah pihak kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pemerintah Desa, Masyarakat, BUMN sponsor, BUMN pendamping, BUMDES dan pengelola Balkondes, Kelompok masyarakat dan Dinas terkait. Objek penelitian ini adalah menganalisis kepentingan *stakeholder* yang terlibat dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Balkondes Kecamatan Borobudur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan sumber data primer melalui wawancara narasumber dan data sekunder yang berasal dari dokumen, artikel dan sumber lain. Penelitian ini menghasilkan bahwa relasi antar aktor yang terbentuk tidak lepas dari dinamika

relasi yang kolaboratif dan konflikual. Pro kontra selalu mengiringi sejak dibentuknya program Balkondes. Akan tetapi, karena keinginan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan konsistensi dari PT. Manajemen CBT Nusantara sebagai BUMN pendamping mampu meredam konflik yang terjadi. Masyarakat diharapkan mampu berdikari dengan adanya program Balkondes tersebut¹⁶.

Penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya terletak pada teori CSR yang digunakan dalam menganalisis masalah. Selain itu perusahaan yang diteliti merupakan jenis perusahaan yang sama yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lin Aqiela, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty (2018). Penelitian tersebut berjudul “Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) El-Corps”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi program CSR yang dilakukan perusahaan El-Corps. Subjek penelitian ini adalah kepala bidang CSR perusahaan El-Corps dan dokumen yang berkaitan dengan program CSR El-Corps. Objek penelitian ini adalah mengkaji motif, bentuk atau model implementasi CSR El-Corps. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi. Dari observasi yang dilakukan,

¹⁶ Priska Grace Filia dan Laila Khalid Firdaus, “Analisis *Stakeholder* Dalam Program CSR-BUMN: Balkondes (Balai Ekonomi Desa) Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang”, *Jurnal of Politic and Government Studies*, Vol. 09 No. 3 (Agustus, 2020).

El-Corps melaksanakan program CSR berdasarkan konsep *political theories*. Dalam menyalurkan program dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga sosial atau yayasan independen. Jika dianalisis menggunakan bentuk implementasi CSR, El-Corps terimplementasikan dalam bentuk *community relations* dan *community assistance*. Kemudian jika dilihat dari sifatnya, terdapat dua bentuk CSR yang diberikan yaitu *charity* dan *filantropi*. Namun program yang diberikan belum sampai pada *citizenship*¹⁷.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Persamaanya terletak pada kajian tentang program CSR yang dilaksanakan perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitian. Objek penelitian terdahulu hanya terbatas mengkaji implementasi program CSR saja.

Ketiga, penelitian berjudul “Implikasi *stakeholder* dan *legitimacy gap* dalam peningkatan kinerja perusahaan”. Penelitian ini dilakukan oleh Ang Swat Lin Lindawati dan Marsella Eka Puspita (2015). Objek penelitian ini adalah mengkaji signifikansi teori dalam konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa signifikansi teori dalam proses pembentukan lahirnya konsep CSR bagi perusahaan. Pengungkapan CSR memberikan indikator kepada seluruh *stakeholder* termasuk calon investor tentang prospek perusahaan di masa yang

¹⁷ Lin Aqiela, dkk, “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) El-Corps”, *Share Social Work Journal*, Vol.08 No.2 (2018)

akan datang serta memberikan nilai lebih pada citra perusahaan karena kepeduliannya terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan. Perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan masyarakat terhadap harapan dan penilaian menimbulkan *legitimacy gap*. Secara teoritikal *legitimacy gap* dapat diminimalkan melalui pengungkapan CSR oleh pihak perusahaan¹⁸.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode *library research*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan studi kasus. Untuk persamaannya terletak pada kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah, yaitu sama-sama menggunakan teori *stakeholder*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Riany Laila Nurwulan (2019) yang berjudul “Peran tanggung jawab sosial perusahaan PT. Telkom Indonesia dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung”. Subjek penelitian ini adalah Pemerintah Kecamatan, Masyarakat, Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Pihak Manajemen PT. Telkom Indonesia. Objek penelitian ini adalah mendeskripsikan peran program CSR PT. Telkom Indonesia dalam pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan pemilihan informannya menggunakan teknik *purposive*

¹⁸ Ang Swat Lin dan Marsella Eka Puspita, “Corporate Social Responsibility: Implikasi *Stakeholder* dan *Legitimacy Gap* Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol.6 No.1 (2015).

sampling. Telkom terlaksana dengan disertai hasil yang diperoleh oleh penerima bantuan. Program tanggung jawab perusahaan yang sudah terlaksana yang pertama adalah pemberian fasilitas bantuan modal berupa dana bergulir bagi UMKM. Program yang kedua yaitu di bidang pendidikan, perusahaan mengadakan kegiatan pembinaan dan pelatihan bagi mitra binaan. Dalam peran presentatif, perusahaan telah berinteraksi dengan badan eksternal, demi kepentingan atau keuntungan masyarakat sudah terlaksana dengan baik. Peran teknis dapat dilihat dari terlaksananya kegiatan-kegiatan yang bersifat teknis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT. Telkom Indonesia telah melaksanakan peran tanggung jawab sosialnya di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung¹⁹.

Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian tersebut memiliki objek kajian tentang evaluasi program CSR yang telah dilaksanakan, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan mengkaji tentang kepentingan para *stakeholder* dalam program CSR. Selain itu perbedaan juga terletak pada subjek penelitiannya. Untuk persamaanya, terletak pada PT. Telkom Indonesia sebagai subjek penelitian.

Kelima, Penelitian berjudul “Analisis *Stakeholder* di Wilayah Operasional Perusahaan Pertambangan Migas” yang dilakukan oleh Robin Ibnu

¹⁹ Riany Laila Nurwulan, “Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Telkom Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung”, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS* Vol.1 No.1 (2019).

Zainal (2020). Objek penelitian ini adalah mengkaji para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang berada di wilayah operasi perusahaan tersebut. Selanjutnya melakukan komunikasi dan strategi dengan *stakeholder* tersebut untuk memitigasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari operasional perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi dengan seluruh pihak yang terkait dengan operasional perusahaan migas. Hasil penelitian ini teridentifikasi *stakeholder* yang terdapat di masyarakat, pemerintah daerah dan internal perusahaan pertambangan migas. Setiap *stakeholder* yang teridentifikasi juga dianalisis setiap atributnya, dan ditemukan bahwa setiap *stakeholder* memiliki atribut yang berbeda-beda. Atribut *stakeholder* mempengaruhi posisi *stakeholder* dan tentunya mempengaruhi hubungan *stakeholder* tersebut dengan *stakeholder* lainnya. Penelitian memberikan kesimpulan bahwa diperlukan strategi pendekatan yang berbeda dari setiap *stakeholder* berdasarkan atribut yang dimiliki oleh *stakeholder* tersebut.²⁰

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Persamaanya terletak pada objek kajian tentang analisis *stakeholder* di perusahaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Selain itu penelitian yang sekarang hanya fokus pada program

²⁰ Robin Ibnu Zainal, "Analisis *Stakeholder* di Wilayah Operasional Perusahaan Pertambangan Migas", *mbia: Journal Management, Business, and Accounting*, Vol 19 No. 3 (2020).

CSR yang dilaksanakan di Balkondes Sambimulyo, sedangkan penelitian terdahulu menganalisis *stakeholder* perusahaan secara umum.

Keenam, penelitian ini dilakukan oleh Fitri Handayani dan Hardi Warsono (2017). Judul penelitian ini adalah “Analisis peran *Stakeholder* Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Jahe Di Kabupaten Rembang”. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis *stakeholder* dengan memetakan *stakeholder* berdasarkan pengaruh dan kepentingannya, serta menguraikan peran masing-masing *stakeholder*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Pengelola objek wisata Pantai Karang Jahe, Karangtaruna Desa Punjulharjo, Wisatawan dan Pihak swasta. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pola kerjasama *stakeholder* dalam pengembangan objek wisata Pantai Karang Jahe bersifat sukarela dan “*give and take*” atau kemitraan mutualistik. Faktor yang menghambat para *stakeholder* dalam upaya mengembangkan objek wisata Pantai Karang Jahe ialah lahan, anggaran, sumber daya manusia, pola pikir, regulasi, promosi pariwisata, dan kerjasama antar *stakeholder*²¹.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Persamaannya adalah teori yang digunakan dalam

²¹ Fitri Handayani dan Hardi Warsono, “Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Jahe Di Kabupaten Rembang”, *Journal Of Public Policy and Management Review*, Vol. 6 No. 3 (2017)

menganalisis masalah. Teori yang digunakan adalah teori *stakeholder*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan Anggie Ayuni Nurfakhirah dkk (2021). Judul penelitian ini adalah “Analisis Peran *Stakeholder* Dalam Pengelolaan BUMDes Di Kabupaten Semarang (Studi Kasus BUMDes Mitra Sejahtera Desa Mendongan Kecamatan Sumowono)”. Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Mendongan, Manajer BUMDes Mitra Sejahtera, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang, Pemda Kabupaten Semarang dan masyarakat Desa Mendongan. Objek penelitian ini adalah menganalisis peran *stakeholder* BUMDes Mitra Sejahtera. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peran *stakeholder* yang dikelompokkan menjadi empat, yaitu *policy creator*, koordinator, fasilitator dan implementator. Hasil analisis peran menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip kooperasi, partisipasi, independensi, kewajaran dan kesetaraan masih kurang baik²².

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Persamaannya yaitu membahas mengenai *stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan teori yang digunakan dalam menganalisis masalah.

²² Anggie Ayuni Nurfakhirah, dkk, “Analisis Peran *Stakeholder* Dalam Pengelolaan BUMDES Di Kabupaten Semarang (Studi Kasus BUMDES Mitra Sejahtera Desa Mendongan Kecamatan Sumowono), *Journal of Public Policy and Management Review*, Vol. 10, No. 2 (2021)

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, penelitian yang akan dilakukan peneliti merupakan penelitian yang baru. Sejauh ini belum ada penelitian yang meneliti tentang analisis kepentingan *stakeholder* dalam program CSR PT. Telkom di Balkondes Sambimulyo. Sehingga peneliti akan melakukan kajian terhadap aspek tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Teori Stakeholder

a. Pengertian Stakeholder

Menurut Freeman yang dikutip oleh Ismail Solihin, *stakeholder* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan²³. Pada awalnya yang dimaksud dengan *stakeholder* (pemangku kepentingan) mencakup para pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, pemberi pinjaman, dan masyarakat luas²⁴. Secara terminologi, pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) sudah populer dan telah digunakan oleh banyak pihak dalam hubungannya dengan berbagai konteks disiplin ilmu, misalnya

²³ Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 48.

²⁴ *Ibid*

manajemen bisnis, ilmu komunikasi, pengelolaan sumber daya alam, sosiologi, hukum, dan lain sebagainya²⁵.

Dalam arti luas, *stakeholder* adalah kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan mereka atau pencapaian perusahaan yang dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan pada saat perusahaan mengejar tujuannya²⁶. Dalam pengertian tersebut yang termasuk *stakeholder* adalah kelompok kepentingan publik, kelompok yang melakukan aktivitas protes, pegawai pemerintah, asosiasi perdagangan, pesaing, serikat pekerja dan karyawan, pelanggan pada segmen tertentu, serta pemegang saham²⁷.

b. Macam-macam *Stakeholder*

Menurut Maryono, *stakeholder* dibagi menjadi 3 yaitu:²⁸

- 1) *Stakeholder* utama (primer) merupakan *stakeholder* yang terkena dampak secara langsung baik dampak positif maupun negatif dari suatu rencana atau proyek serta mempunyai kaitan kepentingan

²⁵ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 111.

²⁶ Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 50.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Yosevita Latupapua, "Implementasi Peran *Stakeholder* Dalam Pengembangan Ekowisata Di Taman Nasional Manusela (TNM) Di Kabupaten Maluku Tengah", *Jurnal Agroforestri*, Vol.10 No, 1 (2015).

- langsung dengan kegiatan tersebut. Contoh *stakeholder* primer adalah: Jajaran direksi, komisaris perusahaan, pihak manajemen dan pegawai.
- 2) *Stakeholder* kunci, adalah mereka yang memiliki kewenangan legal dalam hal pengambilan keputusan. Contoh *stakeholder* kunci misalnya dalam pengembangan proyek jalan raya adalah Dinas Pekerjaan Umum.
- 3) *Stakeholder* pendukung (sekunder) merupakan *stakeholder* yang tidak memiliki kepentingan langsung terhadap proyek tetapi memiliki kepedulian yang besar terhadap proses pengembangan. Contoh *stakeholder* sekunder: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), peneliti dan akademisi.

2. Corporate Social Responsibility (CSR)

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan²⁹. Menurut Rudianto dan Famiola, CSR adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan

²⁹ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 103.

keluarganya, komunitas lokal dan komunitas secara lebih luas³⁰. Sedangkan menurut Hendrik Budi Untung, CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan³¹. Kelompok sasaran dalam program CSR meliputi lingkungan fisik maupun sosial yang terdapat di sekitar wilayah operasional perusahaan³². Realitasnya kelompok sasaran ini merupakan komunitas yang tergolong miskin dan juga manifestasinya, sehingga perlu diadakan sebuah program untuk membantu kelompok tersebut.

b. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) di Perancis tahun 2000, tujuan dilaksanakannya program CSR diantaranya adalah sebagai berikut³³:

- 1) Memberikan kontribusi dalam rangka pembangunan berkelanjutan untuk kemajuan sosial, ekonomi dan lingkungan.

³⁰ Bambang Rudianto dan Melia Famiola, *Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Perusahaan di Indonesia*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2007), hlm. 209.

³¹ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1

³² Aryan Torrido dan Ravik Karsidi, "Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village", *Nusantara Science and Technology Proceedings* (2021), hlm. 48-55.

³³ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 50-51.

- 2) Sebagai wujud menghormati hak asasi manusia yang diimplementasikan dalam kegiatan yang diadakan perusahaan, sesuai dengan komitmen dan kewajiban pemerintah negara dimana perusahaan tersebut beroperasi.
- 3) Mendukung pembangunan potensi lokal dengan bekerja sama bersama komunitas lokal.
- 4) Mendukung penguatan human capital, melalui penciptaan lapangan kerja dan fasilitas pendidikan dan pelatihan untuk karyawan.
- 5) Mengontrol perusahaan agar tidak menerima atau mencari celah diluar ketentuan hukum yang telah ditetapkan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, perburuhan, insentif finansial, perpajakan dan lingkungan.
- 6) Dalam rangka menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik.
- 7) Menumbuhkan rasa kepercayaan antara perusahaan dengan masyarakat melalui penerapan sistem manajemen yang mengatur diri sendiri (*self-regulation*) secara efektif dan efisien.
- 8) Meningkatkan kesadaran karyawan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan melalui kegiatan pelatihan.
- 9) Mengontrol perusahaan agar tidak tebang pilih (*discrimination*) dan tidak disiplin.

10) Mencapai mitra bisnis yang baru sebagai bentuk implementasi kebijakan perusahaan yang sesuai dengan pedoman tersebut.

11) Tidak terlibat dalam kegiatan politik lokal yang tidak etis.

c. Model *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Saidi dan Abidin yang dikutip oleh Edi Suharto, sedikitnya ada empat model *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang umumnya diterapkan di Indonesia, diantaranya adalah:³⁴

- 1) Keterlibatan Langsung program CSR yang dilaksanakan secara langsung diwujudkan dalam kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara atau diselenggarakan sendiri oleh perusahaan tersebut..
- 2) Melalui organisasi sosial atau yayasan perusahaan, dengan cara ini perusahaan akan membuat yayasan di bawah kepemimpinan perusahaan yang bersangkutan. Model ini sudah umum diterapkan pada perusahaan-perusahaan di negara maju.
- 3) Bermitra dengan pihak lain, perusahaan melaksanakan CSR dengan bekerjasama bersama lembaga sosial/organisasi non pemerintah, media massa, instansi pemerintah, atau universitas dalam rangka mengelola dana atau menjalankan kegiatan sosial.

³⁴ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 110.

4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium, perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, model ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”.

d. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Peraturan Perundang-Undangan

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia telah diatur dalam beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan seperti pasal (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT): “Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya”³⁵.

Pasal 74 UUPT mengatur antara lain:

- 1) Ayat (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

³⁵ Agus Salim Harahap, “Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia”, *Lex Jurnalica*, Vol. 7 No. 3 (2010), hlm. 187-188

- 2) Ayat (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah³⁶.

Selanjutnya jika dibandingkan dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM), pasal 15 huruf (b) mewajibkan setiap penanam modal di Indonesia melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 15 huruf (b). Apabila penanam modal tidak melakukan hal tersebut maka akan diberikan sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau pencabutan kegiatan usaha.

Pasal 16 huruf (d) UUPM, menyatakan bahwa setiap penanam modal bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup, selanjutnya pasal 16 huruf (e) UUPM, menyatakan bahwa setiap penanam

³⁶ Nancy Silvana Heliwela, "Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)", *Jurnal Sasi*, Vol.17 No.4 (2011), hlm. 55.

modal bertanggung jawab menciptakan kemaslahatan, kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan pekerja. Selanjutnya pasal 17 UUPM menentukan bahwa penanam modal yang mengusahakan sumber daya alam wajib mengalokasikan dana secara bertahap untuk pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan hidup yang pelaksanaannya diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

e. Corporate Social Responsibility (CSR dalam perspektif Islam

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektis Islam merupakan konsekuensi dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (Maqashid al Syariah) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan³⁷

Konsep CSR dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru, karena dalam Alqur'an terdapat salah satu ayat yang menjelaskan yaitu pada Surat Al Baqarah ayat 205:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya:”Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak dan Allah tidak menyukai kebinasaan” (QS. Al Baqarah: 205)

³⁷ Ali Syukron, ”CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5 No. 1 (2015) hlm 2-3.

Ayat diatas menggambarkan secara nyata bagaimana Islam sangat memperhatikan kelestarian alam. Segala usaha dalam bentuk bisnis maupun nonbisnis harus mampu melestarikan alam sebagai bentuk pertanggungjawaban. CSR pada dasarnya merupakan konsep berbagi atau saling membantu antar manusia dengan harta atau profit oleh suatu korporat³⁸

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur dalam menjelaskan sesuatu melalui beberapa tahapan yang berurutan dan sistematis³⁹. Metode penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam mencapai suatu tujuan penelitian. Karena itu, untuk mencapai hal yang maksimal dan optimal dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahapan metode penelitian. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Pada penelitian kualitatif deskriptif ditekankan pada eksplorasi situasi sosial

³⁸ M. Kholik Nawawi dan Fera Astarini, "Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Studi Kasus Di PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Bogor", *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, Vol. 1 No. 1 (2010), hlm 25

³⁹ Husaini Usman Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).hlm. 41.

yang mendalam, luas dan menyeluru⁴⁰. Peneliti bermaksud mengeksplorasi kepentingan para *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan Balkondes Sambirejo. Balkondes Sambirejo merupakan program CSR PT. Telkom Indonesia yang melibatkan banyak pihak dalam pengembangannya, sehingga diperlukan eksplorasi yang mendalam terkait keterlibatan para *stakeholder*. Berangkat dari hal tersebut peneliti menganggap jenis penelitian ini merupakan yang paling relevan untuk diterapkan.

2. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian tipe studi kasus. John W dalam Hardani dkk mendefinisikan penelitian studi kasus merupakan penelitian yang berkaitan dengan kemajuan kasus dengan maksud untuk mengetahui kondisi dari keadaan kasus tersebut secara mendalam. Peneliti memilih desain studi kasus karena penelitian yang dilakukan merupakan eksplorasi, sehingga perlu pembatasan dalam penelitiannya sehingga lebih mendalam. Dengan demikian peneliti hanya melakukan eksplorasi terkait kepentingan *stakeholder* dalam program CSR PT. Telkom Indonesia di Balkondes Sambimulyo.

3. Waktu Penelitian

Di bawah ini merupakan tabel yang berisi *timeline* penelitian yang dilaksanakan peneliti:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 209.

Tabel 1. 3 Timeline Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Tahun 2022 | | | | | | |
|----|------------------------------|------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
| | | Bulan | | | | | | |
| | | 1-15 Jan | 16-31 Jan | 1-15 Feb | 16-28 Feb | 1-15 Mar | 16-31 Mar | 1-15 Apr |
| 1 | Studi Pendahuluan | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 3 | Persiapan Turun Lapangan | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | | | |
| 5 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Laporan | | | | | | | |

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sambimulyo. Balkondes ini terletak di kawasan wisata Tebing Breksi yang beralamat di Dusun Gunungsari, Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian juga dilakukan di kantor Kalurahan Sambirejo dan di rumah warga yang dijadikan responden.

5. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Amirin dalam Muhammad Idrus subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang keterangannya dibutuhkan oleh

peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian⁴¹. Dalam menentukan subjek penelitian dilakukan secara tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan informasi⁴².

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu⁴³. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling*, diantaranya adalah:

- 1) Manajer Logistik dan *General Support* PT. Telkom Indonesia
- 2) Carik Kalurahan Sambirejo
- 3) Direktur BUMDes Sambimulyo
- 4) Manajer dan staf pengelola Balkondes Sambimulyo
- 5) Pengurus Karang Taruna Sambirejo
- 6) Tokoh Masyarakat Kalurahan Sambirejo

b. Objek Penelitian

⁴¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 120-121.

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91-92.

⁴³ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), hlm.32.

Menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono, objek penelitian adalah keadaan sosial yang terbagi menjadi pelaku, tempat dan kejadian⁴⁴. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah kepentingan para *stakeholder* dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Telkom Indonesia di Balkondes Sambimulyo.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, kegiatan, pelaku, peristiwa, waktu, tujuan dan perasaan⁴⁵. Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung pada kegiatan-kegiatan yang ada di Balkondes dan hanya bertindak sebagai pengamat saja. Melalui observasi ini peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan keadaan di Balkondes Sambirejo.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 229.

⁴⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 115.

atau semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi⁴⁶. Wawancara ini dilaksanakan sebagai metode untuk mendapatkan informasi langsung di lapangan dari beberapa orang yang dianggap relevan dengan pokok pembahasan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan tidak terpaku pada panduan wawancara tetapi juga masih dalam koridor yang terukur. Informan yang peneliti pilih untuk dijadikan narasumber diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Daftar Informan Penelitian

| No | Status | Jumlah Orang |
|----|--|--------------|
| 1 | Manajer Logistik dan <i>General Support</i> PT. Telkom Indonesia | 1 orang |
| 2 | Carik Kalurahan Sambirejo | 1 orang |
| 3 | Direktur BUMDes Sambimulyo | 1 orang |
| 4 | Manajer Balkondes Sambimulyo | 1 orang |
| 5 | Staf pengelola Balkondes Sambimulyo | 2 orang |
| 6 | Pengurus Karang Taruna Sambirejo | 1 orang |
| 7 | Tokoh masyarakat Kalurahan Sambirejo | 1 orang |

c. Dokumentasi

Masyarakat biasanya mendokumentasikan kegiatannya dalam

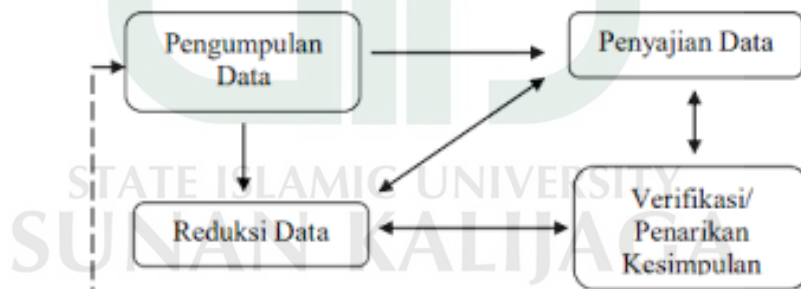
⁴⁶S Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). hlm. 132.

bentuk catatan, foto, arsip, maupun rekaman wawancara⁴⁷. Dokumentasi digunakan dalam membuktikan data dalam bentuk seperti catatan, gambar, dan lainnya. Sebagai penunjang dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *handphone* untuk mengambil gambar, merekam suara, serta dokumentasi tertulis lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa surat menyurat, press rilis, dan laporan tertulis lainnya. Selain itu penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai informasi tambahan.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menganalisis makna yang diinformasikan, data, dan proses suatu fenomena sosial⁴⁸. Dalam menganalisis data, penelitian sekarang berdasarkan pendapat Miles, dkk.

Gambar 1. 1 Komponen analisis data model interaktif



Sumber: Miles, Huberman dan Saldana

a. Reduksi data

Dengan banyaknya data di lapangan tentu perlu dilakukan pencatatan secara rinci. Hasil reduksi data dapat menjadi alat

⁴⁷S Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). hlm. 68.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 85.

mempermudah peneliti untuk menggambarkan secara jelas dalam mengimplementasikan kegiatan penghimpunan hasil data dan melanjutkan pencarian data apabila pada saat proses penelitian terdapat data yang masih diperlukan. Peneliti memfokuskan hal penting dan pokok untuk menjawab masalah dari penelitian. Reduksi data dilakukan setelah wawancara kepada informan cukup dengan mensortir data yang dibutuhkan yaitu kepentingan *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan Balkondes Sambirejo

b. Penyajian data

Penyajian data peneliti lakukan melalui tulisan naratif, gambar dan bagan yang saling berkaitan. Hal tersebut untuk menjelaskan analisis kepentingan *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan Balkondes Sambirejo.

c. Pengambilan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mengacu pada pola-pola keterhubungan antar data yang diperoleh dalam penelitian⁴⁹. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menghubungkan temuan di lapangan dengan teori pendukung penelitian untuk menarik kesimpulan akhir. Selanjutnya peneliti melakukan penyimpulan data-data dengan menyesuaikan pernyataan informan dengan masalah penelitian.

⁴⁹ *Ibid.*

8. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data ini sebagai alat untuk mengecek keabsahan data yang dikumpulkan. Triangulasi data dalam kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Adapun pengecekan data dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga mendapatkan posisi sebenarnya. Posisi ini dimaksud sebagai kebenaran data⁵⁰.

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengecekan data, dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pada triangulasi sumber peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama yaitu wawancara. Untuk triangulasi metode peneliti melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui kepentingan *stakeholder* dalam pengembangan Balkondes Sambirejo. Langkah yang dilakukan dalam tahap triangulasi metode yakni :

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap semua narasumber, baik dari pihak Manajer Logistik dan *General Support* PT. Telkom Indonesia sampai ke pengurus karang taruna Sambirejo.

⁵⁰Asmi Manzila, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 96.

- b. Membandingkan hasil wawancara Carik Kalurahan sambirejo, Direktur BUMDES Sambimulyo, manajer dan staf pengelola balkondes yang terlibat langsung dalam pengelolaan Balkondes maupun dengan Manajer Logistik dan *General Support* PT. Telkom Indonesia sampai ke pengurus karang taruna Sambirejo.yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan Balkondes
- c. Membandingkan hasil wawancara semua narasumber dengan isi dokumen yang terkait.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I, berisi pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Kemudian dilanjut tinjauan pustaka yang berisi lima penelitian relevan dan kerangka teori yang berisi lima penelitian yang relevan serta persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Kemudian dalam kerangka teori, berisi tentang Teori *Stakeholder* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setelah itu dilanjut dengan uraian tentang metode penelitian. Dalam sub-bab metode penelitian, berisi uraian jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif; Desain penelitian yang menggunakan studi kasus; Lokasi penelitian yang digunakan adalah di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Sambimulyo. Balkondes ini terletak di kawasan wisata Tebing Breksi yang beralamat di Dusun Gunungsari, Kalurahan Sambirejo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman,

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian juga akan dilakukan di kantor Kalurahan Sambirejo dan di rumah warga yang dijadikan responden; Subjek penelitian ini adalah pihak manajemen PT. Telkom, perangkat Kalurahan Sambirejo, Direktur BUMDes Sambimulyo, Manajer Balkondes Sambimulyo, Staf Balkondes Sambimulyo dan warga Padukuhan Gunungsari; Objek penelitian adalah kepentingan para *stakeholder* dalam program CSR PT. Telkom di Balkondes Sambimulyo; Metode pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan, wawancara dan dokumentasi; Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan; Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber; Serta pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian singkat atas seluruh BAB dalam skripsi.

BAB II, berisi gambaran umum tentang objek penelitian. Pada awal Bab ini menguraikan profil PT. Telkom Indonesia. Kemudian akan diuraikan tentang program CSR PT. Telkom Indonesia. Setelah itu akan dijabarkan profil dari Kalurahan Sambirejo. Profil Kalurahan Sambirejo yang akan dijabarkan berkaitan dengan sejarah berdirinya Kalurahan Sambirejo, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Batas Wilayah dan Data Kependudukan. Kemudian akan diuraikan tentang BUMDes Sambimulyo dan yang terakhir tentang Balkondes Sambimulyo.

BAB III, berisi tentang pembahasan. Bab ini menguraikan temuan penelitian dan analisisnya. Temuan dianalisis berdasarkan kerangka teori *stakeholder* yang terlibat dalam program CSR PT. Telkom Indonesia di

Balkondes Sambimulyo.

BAB IV, berisi penutup. Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran peneliti. Kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan saran sebagai upaya mendorong perbaikan pada *stakeholder* terkait pelaksanaan program yang telah dilaksanakan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan Balkondes Sambirejo terdapat tiga kelompok *stakeholder*. Adapun tiga kelompok *stakeholder* tersebut yaitu, *stakeholder* primer, *stakeholder* kunci dan *stakeholder* sekunder. Pihak yang termasuk kedalam *stakeholder* primer adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambimulyo, Pemerintah Kalurahan Sambirejo dan Manajer dan staf pengelola Balkondes.

Stakeholder primer merupakan kelompok *stakeholder* yang terlibat langsung dalam pengembangan Balkondes dan kelompok sasaran dari adanya program balkondes tersebut. Analisis kepentingan setiap *stakeholder* primer Balkondes Sambirejo adalah meningkatkan kinerja Balkondes sesuai jobdesk yang telah ditetapkan. Dengan peningkatan Balkondes akan turut mendorong peningkatan PADes. Dengan adanya peningkatan PADes membantu pembangunan di Kalurahan Sambirejo sehingga manfaatnya dapat dirasakan warga Sambirejo secara luas.

Pihak yang termasuk *stakeholder* kunci adalah PT. Telkom Indonesia selaku pihak utama yang mendanai pembangunan Balkondes Sambirejo. PT. Telkom Indonesia memiliki kepentingan Balkondes Sambirejo dijadikan sebagai salah satu bentuk kepatuhannya dalam menyalurkan dana CSR. Dari program

yang telah dilaksanakan tersebut, perusahaan ini mendapatkan manfaat berupa peningkatan citra perusahaan terhadap masyarakat. Sedangkan pihak yang termasuk *stakeholder* sekunder adalah pengurus karang taruna Kalurahan Sambirejo. Kepentingan karang taruna Kalurahan Sambirejo dalam pengembangan Balkondes Sambirejo adalah mendorong balkondes dikelola dengan baik, karena dengan pengelolaan yang baik akan meningkatkan PADes dan bisa digunakan untuk meningkatkan pembangunan di Kalurahan Sambirejo. Selain itu, pihak karang taruna juga mengharapkan Balkondes meningkatkan keterlibatan warga Sambirejo dalam pengelolaannya karena hal tersebut akan memberikan nilai tambah bagi warga itu sendiri maupun bagi balkondes.

B. Saran

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan selama penelitian dilakukan, penulis berpendapat bahwa perlu adanya peningkatan koordinasi dan evaluasi antar *stakeholder* yang terkait dengan pengelolaan Balkondes. Upaya tersebut diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja Balkondes. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada *stakeholder* terkait sebagai berikut:

1. Kepada Direksi BUMDes dapat meningkatkan dukungan monitoring terhadap Balkondes agar sistem kerja di Balkondes semakin meningkat. Selain itu, perlu meningkatkan kerja sama dengan pihak luar untuk perbaikan manajemen dan pemasaran Balkondes Sambirejo.

2. Kepada Pemerintah Kalurahan Sambirejo dapat mendorong kinerja Balkondes melalui penetapan kebijakan yang menguntungkan terhadap Balkondes. Selain itu sebagai instansi pemerintah tetap mengedepankan kepentingan publik misalnya mendorong aspek pemberdayaan masyarakat di Balkondes.
3. Kepada Manajer dan staf pengelola balkondes dapat meningkatkan inovasi dalam manajemen dengan mengikuti perkembangan zaman. Inovasi dapat dilakukan misalnya dengan meningkatkan kualitas produk dan strategi *marketing*. Pihak manajemen Balkondes juga perlu memberikan motivasi kepada pengelola lain agar dapat meningkatkan kinerjanya. Selain itu pengelola Balkondes juga perlu aktif terhadap semua aktivitas yang dimiliki Balkondes agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
4. Kepada PT. Telkom Indonesia dapat mendukung promosi kegiatan yang ada di Balkondes sehingga bisa menaikkan kunjungan wisatawan ke Balkondes Sambirejo. Selain itu, perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Balkondes melalui skema CSR ataupun pendanaan lainnya sebagai upaya perbaikan kualitas Balkondes Sambirejo.
5. Kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji mengenai kepentingan masing-masing *stakeholder* dalam pengembangan Balkondes Sambirejo hingga tingkat individu. Hal ini dilakukan agar didapatkan mengenai informasi yang valid hingga tingkat individunya terkait kepentingannya dalam pengembangan Balkondes Sambirejo.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Akbar, Husaini Usman Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Jejak, 2018.

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: UII Press, 2007.

Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009

Manzila, Asmi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.

Mardikanto, Totok, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Sinar Grafika, 1996.

Nasution, S, *Metodologi Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharto, Edi, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Corporate Social Responsibility (CSR)*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Solihin, Ismail, *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Rudianto, Bambang dan Melia Famiola, *Etika Bisnis Dan Tanggung Jawab Perusahaan di Indonesia*, Bandung: Rekayasa Sains, 2007.

Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Wibisono, Yusuf, *Membedah Konsep dan Aplikasi*, Gresik: Fasco Publishing, 2007.

JURNAL:

Aqiela, Lin dkk, "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) El-Corps", *Share Social Work Journal*, Vol.08 No.2 (2018).

Filia, Priska Grace dan Laila Khalid Firdaus, "Analisis *Stakeholder* Dalam Program CSR-BUMN: Balkondes (Balai Ekonomi Desa) Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang", *Jornal of Politic and Government Studies*, Vol. 09 No. 3 (Agustus, 2020).

Handayani, Fitri dan Hardi Warsono, "Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Objek Wisata Panai Karang Jahe Di Kabupaten Rembang", *Journal Of Public Policy and Management Review*, Vol. 6 No. 3 (2017).

Handoko, Yunus, "Implementasi Social and Enviromental Disclosure dalam Perspektif Teoritis", *Jurnal JIBEKA*, Vol.8 No.2, 2014.

Harahap, Agus Salim, "Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia", *Lex Jurnalica*, Vol. 7 No. 3 (2010).

Heliwela, Nancy Silvana, "Tinjauan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)", *Jurnal Sasi*, Vol.17 No.4 (2011).

Kurniasih, Denok dan Shadu Satwika Wijaya, "Kegagalan Bisnis Pemerintah Desa (Studi Tentang Relasi Bisnis-Pemerintah Pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Banyumas)", *Journal of Public Sector Innovations* Vol.1 No.2 (2017), hlm. 66.

Latupapua, Yosevita, "Implementasi Peran *Stakeholder* Dalam Pengembangan Ekowisata Di Taman Nasional Manusele (TNM) Di Kabupaten Maluku Tengah", *Jurnal Agroforestri*, Vol.10 No, 1 (2015).

Lin, Ang Swat dan Marsella Eka Puspita, "Corporate Social Responsibility: Implikasi *Stakeholder* dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol.6 No.1 (2015).

Nurfakhirah, Anggie Ayuni, dkk, “Analisis Peran *Stakeholder* Dalam Pengelolaan BUMDES Di Kabupaten Semarang (Studi Kasus BUMDES Mitra Sejahtera Desa Mendongan Kecamatan Sumowono), *Journal of Public Policy and Management Review*, Vol. 10, No. 2 (2021).

Nur, Marzully dan Denies Priantinah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility” *Jurnal Nominal*, Vol 1, No.1, 2012.

Nurwulan, Riany Laila, “Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Telkom Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kiaracandong Kota Bandung”, *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS* Vol.1 No.1 (2019).

Rosyida, Isma dan Fredian Tonny Nasdian, “Partisipasi Masyarakat dan *Stakeholder* Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan, *Sodality: Jurnal Sosiologi Perdesaan*, Vol.5 No.1 (2011).

Torrindo, Aryan dan Ravik Karsidi, “Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village”, *Nusantara Science and Technology Proceedings* (2021).

Zainal, Robin Ibnu, “Analisis *Stakeholder* di Wilayah Operasional Perusahaan Pertambangan Migas”, *mbia: Journal Management, Business, and Accounting*, Vol 19 No. 3 (2020).

SKRIPSI:

Amini, Aisyah. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.

WAWANCARA:

Wawancara dengan Giyatno selaku Direktur BUMDes Sambimulyo pada 20 Januari 2022.

Wawancara dengan Mujimin selaku Carik Kalurahan Sambirejo pada 25 Maret 2022

Wawancara dengan Nur Anisa selaku Resepsionis Balkondes pada 16 Mei 2022

Wawancara dengan Sigit Prasetyo selaku pengurus Karang Taruna Sambirejo pada 15 Juli 2022

Wawancara dengan Sunarno selaku Bagian Kebersihan dan Keamanan pada 16 Mei 2022

Wawancara dengan Yulindar selaku Manajer Balkondes pada 17 April 2022

WEBSITE INTERNET:

Andini, Ayu. Hanya 18 Persen Desa Mendapat Bagi Hasil dari BUMDES. Diakses dari <https://kanaldesa.com/artikel/hanya-18-persen-desa-mendapat-bagi-hasil-dari-BUMDes>. Diakses Pada 13 Februari 2022.

Gabrilin, Abba. "BUMDES Dinilai Masih Perlu Penguatan Tata Kelola dan Regulasi", *KOMPAS.Com*, <https://money.kompas.com/read/2015/03/05/140548926/BUMDes.Dinilai.Masih.Perlu.Penguatan.Tata.Kelola.dan.Regulasi>, diakses 2 Februari 2022.

Laporan Tahunan PT. Telkom Indonesia Tahun 2019. https://www.telkom.co.id/data/lampiran/1591447852142_AR%20Telkom%202019_I NDO_FINAL.pdf. Diakses Pada 30 Januari 2022.

Laporan Tahunan PT. Telkom Indonesia Tahun 2020. https://www.telkom.co.id/data/lampiran/1619904911437_AR%20Telkom%202020%20INDO%20-%201%20Mei_web-compressed.pdf. Diakses Pada 30 Januari 2022

Mahendra, Rendi. *ISO 2600 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan CS*. Diakses dari <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>, Diakses Pada 24 Januari 2022.

Tentang CSR. https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/tentang-csr-66. Diakses Pada 25 Januari 2022.

Webmaster Breksi. *Balkondes Sambirejo*. <https://tebingbreksi.com/2020/10/27/balkondes-sambirejo/>, Diakses Pada 26 Januari 2022.